

## **Pendidikan Kesehatan Terhadap Ibu Hamil Dan Menyusui Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi Melalui Pijat Bayi Sehat Di Puskesmas Kota Karang**

Rahmah Fitria<sup>1\*</sup>, Apri Rahma Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Indonesia

\*e-mail: [rahmahfitria89@gmail.com](mailto:rahmahfitria89@gmail.com)

### **Abstract**

Parents' concern for their child's growth and development will influence their child's abilities in the future. Therefore, it is important for parents to increase their knowledge about children's growth and development, including ways to stimulate it, one of which is healthy baby massage. This community service activity is carried out with the aim of increasing parents' knowledge and development regarding efforts to stimulate children's growth and development through healthy baby massage. This activity was carried out at Puskesmas Panjang targeting pregnant women and mothers who were breastfeeding. The activity process took the form of health education regarding knowledge of child growth and development, how to provide stimulation according to the child's developmental age and the practice of carrying out baby massage on healthy babies as a form of stimulation for babies that can be carried out by trained parents independently. The results of the health education carried out showed an increase in knowledge and skills with the average pre-test score of participants being 56 and the average post-test score of students being 70. This activity needs to be carried out routinely to increase parents' awareness of the importance of early stimulating children's growth and development.

**Keywords:** Health education, healthy baby massage, growth and development stimulation

### **Abstrak**

Keperdulian orang tua terhadap tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kemampuan anak dimasa depan. Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak termasuk cara stimulasinya yang salah satunya dengan pijat bayi sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan perkembangan orang tua terhadap upaya stimulasi tumbuh kembang anak melalui pijat bayi sehat. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Panjang dengan sasaran ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui. Proses kegiatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengetahuan tumbuh kembang anak, cara melakukan stimulasi sesuai usia perkembangan anak dan praktik melakukan pijat bayi terhadap bayi sehat sebagai salah satu bentuk stimulasi pada bayi yang dapat dilakukan orang tua terlatih secara mandiri. Hasil pendidikan kesehatan yang dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan rata-rata nilai pre-test peserta adalah 56 dan rata-rata nilai post-test mahasiswa adalah 70. Kegiatan ini perlu rutin dilaksanakan untuk meningkatkan keperdulian orang tua pada pentingnya stimulasi tumbuh kembang anak secara dini.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Pijat bayi sehat, Stimulasi tumbuh kembang

## PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara simultan artinya setiap pertumbuhan diiringi jungan berkembangnya fungsi tubuh, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dan perlu diperhatikan terutama pada masa emas anak (*The Golden Period*) (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2023; Kusmawati et al., 2023; UNICEF, 2023). Pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia kurang mendapatkan perhatian optimal. Hal ini diperkuat dengan tingginya angka *Stunting* di Indonesia. Terdapat 21,6 % kasus *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 dengan target standar WHO yaitu kurang dari 20 % (Lestari, 2023). Kejadian *stunting* di Indonesia sebagian besar terjadi pada anak usia 3-4 tahun. Masalah pertumbuhan juga pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan anak. Lebih dari 200 anak di dunia yang berusia dibawah 5 tahun mengalami gagal perkembangan kognitif dan kemampuan sosialnya. Data juga menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya mendapatkan stimulasi dari orang tua atau pengasuhnya (Deki, 2016; Richter et al., 2020)

Dampak yang diakibatkan dari tumbuh kembang yang tidak sesuai yaitu dapat menghambat perkembangan otak anak, anak rentan sakit, penurunan sistem imun, gelisah tidur, emosi yang tidak terkontrol dan gangguan perkembangan kognitif. Dampak kedepannya juga berkaitan dengan sosial anak sehingga akan berpengaruh dengan kemampuan anak berinteraksi di masa depan (Merita, 2019). Peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mampu memberikan stimulasi sesuai usia anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak optimal (Sholichah, 2018). Pengetahuan orang tua yang kurang tentang stimulasi tumbuh kembang akan berdampak pada sikap yang tidak mendukung terhadap pemberian stimulasi, ketidakpedulian terhadap anak, anak akan mengalami kurang gizi, gangguan bahasa, dan gangguan perilaku (Gusti & Kasih, 2022). Salah satu bentuk stimulasi yang dapat dilakukan orang tua pada anak di masa bayi yaitu melalui pijat bayi sehat.

Pijat bayi memiliki banyak manfaat bagi bayi dan orang tua. Bayi sehat yang rutin dilakukan pijatan maka akan meningkatkan keterikatan hubungan antara ibu dan anak, berpengaruh meningkatkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada bayi terutama usia 3-24 bulan (Hanifa, 2022). Pijat bayi akan optimal hasilnya apabila rutin dilakukan pada bayi sehat, bukan pada saat bayi sakit (Suntin et al., 2022). Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini selain ketidaktahuan tentang gizi anak adalah ketidaktahuan orang tua tentang perkembangan anaknya, bagaimana cara stimulasi perkembangan anak sesuai *milestone* usia

anak, dimana tempat untuk melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan kapan waktu untuk melakukannya. Oleh karena itu dilakukan pendidikan kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi sehat dengan sasaran terhadap ibu hamil dan menyusui. Tujuannya adalah ibu hamil dapat belajar sejak dini menjadi orang tua yang siap dan tanggap terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak serta kepada ibu menyusui mulai mengubah pemahaman tentang pertumbuhan dan perkembangan anak agar menjadi optimal. Pendidikan kesehatan ini juga ditambah dengan keterampilan stimulasi tumbuh kembang melalui pijat bayi kepada anak sehat.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan sekaligus melatih keterampilan secara tatap muka atau langsung. Jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan pendidikan kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi melalui pijat bayi sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara ceramah tanya jawab yaitu narasumber memaparkan materi tentang tumbuh kembang anak dan metode stimulasi anak sesuai umur yang diikuti diskusi tanya jawab dengan peserta, demonstrasi dan redemonstrasi yaitu narasumber mempraktikkan langkah teknik pijat bayi sehat sebagai salah satu cara untuk stimulasi tumbuh kembang anak pada bayi yang kemudian dipraktikkan kembali oleh peserta didampingi oleh tim pengabdian.

Kegiatan dilakukan di Puskesmas Kota Karang dengan peserta yang terdiri dari ibu hamil dan ibu menyusui berjumlah 10 orang. Media yang digunakan pada kegiatan ini antara lain leaflet, *power point* dan *banner* sebagai media pendukung metode ceramah diskusi; *phantom* bayi, minyak kelapa, handuk, dan alas sebagai alat untuk praktik pijat bayi sehat; dan video pembelajaran pijat bayi sehat teori dan praktik sebagai media pendukung materi kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dari *mapping* waktu kegiatan. lalu mencari data pendahuluan untuk pengambilan tema pengabdian masyarakat yang sesuai untuk lokasi kegiatan. Ketua pengabdian, selanjutnya, mengajukan proposal kegiatan dan mengurus regulasi perizinan tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah izin didapatkan, tim pengabdian menyiapkan media pendukung kegiatan, menentukan jadwal kegiatan sampai pada

waktu evaluasi kegiatan, menyiapkan dan menyebarkan undangan kegiatan. Ketua pelaksana melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sebagai wadah pembelajaran dan pengalaman mahasiswa;

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Kota Karang dengan Subjek penyuluhan ibu hamil dan Ibu Menyusui di Wilayah Puskesmas Kota Karang. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang dan dihadiri oleh bidan koordinator puskesmas serta perwakilan kader yang diundang. Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

Kegiatan dimulai pukul 10:00 WIB. Subjek yang datang mengisi absensi kehadiran/registrasi. Pembawa acara membuka kegiatan dan dilanjutkan dengan sambutan yang dimulai oleh bidan koordinator untuk meminta izin kepada peserta untuk diberikan waktu sejenak untuk mendengarkan penyuluhan dari narasumber yang merupakan info bermanfaat untuk para subjek.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait stimulasi tumbuh kembang anak dengan pijat bayi sehat yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Pemutaran video pembelajaran terkait pijat bayi sehat dilakukan sebelum masuk ke bagian praktik pijat bayi sehat. Selesai pemutaran video dilanjutkan demonstrasi langkah teknik pijat bayi sehat yang diredemonstrasi oleh peserta kegiatan yang didampingi oleh tim pengabdian dan kader.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan *pre test-post test* untuk evaluasi pemahaman materi peserta dan daftar tilik untuk menilai keterampilan peserta untuk praktik pijat bayi sehat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pendidikan Kesehatan Terhadap Ibu Hamil dan Menyusui tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi melalui Pijat Bayi Sehat di Puskesmas Kota Karang berlangsung baik dan sesuai dengan tahap persiapan/perencanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Aula Puskesmas Kota Karang dan dihadiri oleh 10 peserta, 1 bidan koordinator Puskesmas dan 3 kader wilayah Puskesmas Kota Karang. Kegiatan difasilitasi oleh Puskesmas Kota Karang yang berperan sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat.

Peran narasumber sebagai pemateri telah sesuai dengan peran dan tugas masing-masing, Peran moderator dan fasilitator sebagai tim pelaksana telah sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Perlengkapan alat dan media yang digunakan sudah lengkap sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu *banner*, *leaflet*, laptop, phantom bayi, KIT Pijat Bayi Sehat. Penggunaan bahasa dan cara penyampaian materi telah disesuaikan sehingga mudah dipahami oleh peserta penyuluhan/pendidikan kesehatan. Peserta kegiatan penuh perhatian dan antusias dalam mengikuti penyuluhan Seluruh peserta kegiatan mengikuti kegiatan sampai akhir.

Tabel 1. Distribusi Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan	Jumlah
Ibu Hamil	2
Ibu Menyusui (memiliki anak usia < 3 Tahun)	8
Kader	3

Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 untuk evaluasi pengetahuan dan Tabel 3 untuk evaluasi keterampilan peserta.

Tabel 2. Hasil evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test* pengetahuan peserta kegiatan

Nilai	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
$\geq 75$	2	15,4	10	77
56-74	7	53,8	3	23
< 55	4	30,8	0	0
<b>Jumlah</b>	13	100	13	100

Pada tabel 2 didapatkan hasil yaitu sebagian besar peserta saat *pre-test* memiliki nilai pengetahuan antara 56-74 dan sebagian besar peserta mendapatkan nilai  $\geq 75$  saat *post-test* (10 orang). Rata-rata nilai *pre-test* peserta adalah 56 dan rata-rata nilai *post-test* mahasiswa adalah 70.

Beberapa penelitian menghasilkan bukti bahwa upaya preventif melalui edukasi kesehatan ke masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tersebut. Penelitian tahun 2020 oleh Tunny dkk menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga mendorong kemandirian dan pengelolaan diri serta meningkatkan kewaspadaan dalam pencegahan penyakit dan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan. (Tunny et al., 2020) Penelitian lainnya seperti oleh Kurniatin tahun 2023 dan

oleh Amalia juga di tahun 2023 menjelaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara pengetahuan subjek sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan baik berupa media audio, visual ataupun kombinasi audio-visual. (Amalia, 2023; Kurniatin et al., 2023). Selain media tersebut, metode lainnya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada upaya edukasi kesehatan adalah metode demonstrasi. (Rabani et al., 2024; Setyatama & Damayanti, 2023)

Tabel 3. Hasil Evaluasi Keterampilan praktik Pijat Bayi

Nilai	Jumlah Peserta	%
76 - 100	0	0
60 - 75	13	100
0 - 59	0	0
<b>Jumlah</b>	13	100

Sesuai dengan hasil pada tabel 3, seluruh peserta memiliki nilai antara 60-75 yaitu secara umum mampu untuk melakukan praktik pijat bayi sehat dengan bantuan video pembelajaran dan daftar tilik.

Metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan (Fitria et al., 2024; Setyatama & Damayanti, 2023), meskipun ada penelitian lain yang menyimpulkan bahwa media video animasi atau tutorial lebih berdampak dibandingkan dengan metode demonstrasi. (Yusniawati et al., 2020) Upaya edukasi melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Nurbaya et al., 2022; Seneviratne et al., 2022)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan perlu dilakukan pendidikan kesehatan secara rutin untuk meningkatkan kepedulian orang tua, pengasuh dan lingkungan tentang pengetahuan tumbuh kembang anak, cara melakukan stimulasi tumbuh kembang anak sesuai usianya dan manfaatnya. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan orang tua untuk dapat melakukan stimulasi pada bayi melalui pijat bayi kepada bayi sehat secara mandiri terlatih.



Gambar 1. Narasumber mendemonstrasikan langkah pijat bayi sehat



Gambar 2. Peserta didampingi tim pengabdian dan kader meredemonstrasikan pijat bayi sehat





Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian dan peserta kegiatan



Gambar 4. Banner Kegiatan



### PIJAT BAYI



**PENGERTIAN**

Baby massage adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus rangsangan raba yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh.

**TUJUAN**

menstimulasi tumbuh kembang, menghasilkan efek terhadap syaraf otot, sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah.

**MANFAAT**

- Meningkatkan jumlah dan sitotoksitas dari sistem imunitas (sel pembunuh alami)
- Mengubah gelombang otak secara positif.
- Memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan.
- Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan.
- Meningkatkan kenaikan berat badan
- Mengurangi depresi dan ketegangan
- Meningkatkan kesiagaan
- Membuat tidur lelap
- Mengurangi rasa sakit
- Mengurangi kembung dan kolik (sakit perut)
- Meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya (bonding).
- meningkatkan pertumbuhan
- Meningkatkan daya tahan tubuh





DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung

### STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK MELALUI PIJAT BAYI



**Disusun Oleh:**

Santi Anggraeni  
 Sherly Hanggum Royandha  
 Siti M Khoirunnisa  
 Wahyuni Aminatul Fitria  
 Yeni Lisa Beliga  
 Zahra Alifah Lusandhi

 Puskesmas Kota Karang

---



### TUMBUH KEMBANG



**PENGERTIAN**

Tumbuh adalah bertambahnya ukuran tumbuh anak, yaitu anak bertambah besar, berat, dan tinggi, serta organ organ tubuh bertambah besar dan berat. Kembang adalah bertambahnya kemampuan anak melalui proses pematangan organ tubuh.

**TAHAP TUMBUH KEMBANG**

- 3 bulan: mengangkat kepala, guling-guling, menahan kepala tetap tegak
- 3-6 bulan: menyangga berat, mengembangkan dan kontrol kepala, duduk
- 6-9 bulan: merangkak, menarik ke posisi berdiri, berjalan, dan berpegangan, berjalan dengan bantuan
- 9-12 bulan: bermain bola, membungkuk, berjalan sendiri, naik tangga

**KEMAMPUAN BICARA**

- 0-3 bulan: prabicara, meniru suara-suara, mengenali berbagai suara
- 3-6 bulan mencari sumber suara, menirukan kata-kata
- 6-9 bulan: menyebutkan nama gambar yang di buku majalah, menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar
- 9-12 bulan: menirukan kata-kata, berbicara dgn boneka mainan, bersenandung dan bernyanyi

**KEMAMPUAN BERSOSIALISASI**

- 0-3 bulan: memberi rasa aman dan kasih sayang, mengajak bayi tersenyum, mengajak bayi mengamati benda-benda dan keadaan di sekitarnya, meniru ocehan dan mimik muka bayi, mengayun bayu, menina bobokan
- 3-6 bulan: bermain 'ciluk ba', melihat dirinya di kaca, berusaha meraih mainan




- 6-9 bulan: mulai bermain atau bersosialisasi dengan orang lain, mulai melambatkan tangan jika ditinggal pergi, mulai membalas lambaian tangan orang lain
- 9-12 bulan: Minum sendiri dari sebuah cangkir, makan bersama-sama, menarik mainan yang letaknya agak jauh.

**GANGGUAN TUMBUH KEMBANG**

**Speech Delay / keterlambatan kemampuan bicara**

Cara mengatasi: bacakan buku atau cerita, gunakan bahasa sederhana, koreksi kosa kata yang salah, berikan pujian, berikan respon apa yang di katakan anak, tidak memaksa anak dan konsultasi ke tenaga ahli

**Keterlambatan kemampuan berjalan**

Cara mengatasi: menatih anak dengan sabar, gunakan alat bantu, pastikan lingkungan aman, hindari baby walker, berikan semangat pada anak dan konsultasikan kepada tenaga ahli.

Gambar 5. Leaflet Kegiatan



Gambar 6. Video Pembelajaran

Kegiatan berjalan dengan baik dan efektif. Pengetahuan peserta penyuluhan meningkat. Untuk selanjutnya sebaiknya dilakukan kegiatan rutin yang diagendakan minimal setiap 6 bulan sekali di dalam agenda kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kognitif masyarakat khususnya peserta penyuluhan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat terutama kepada ibu hamil dan menyusui tentang bagaimana stimulasi tumbuh kembang anak sesuai usianya dan belajar cara pijat bayi sehat sebagai salah satu cara untuk stimulasi tumbuh kembang anak. Pengetahuan peserta meningkat menjadi 70% dan keterampilan peserta tentang cara pijat bayi sehat mendapatkan nilai 60-75 dengan bantuan melihat video pembelajaran dan daftar tilik. Hal ini dikarenakan faktor belum terbiasa dan perlu latihan kembali sehingga kegiatan ini akan dievaluasi kembali setiap 1 bulan oleh kader yang ikut pada kegiatan ini. Kegiatan ini dianggap sebagai kegiatan positif oleh peserta karena menambah luas pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai calon ibu maupun yang sudah menjadi orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2023). Efforts to Improve Health Cadres' Knowledge about Maternal Education Concerning Parental Feeding as a Stunting Prevention. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 9(3), 144. <https://doi.org/10.22146/jpkm.78308>
- Deki, P. (2016). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development: Golden 1000 Days. *Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1–4. <https://doi.org/10.4172/2573-0347.1000101>

- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). *PROFIL ANAK USIA DINI 2023* (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (ed.); 4th ed.). Badan Pusat Statistik.
- Fitria, R., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Bhakti, P. (2024). *EFEKTIVITAS PENERAPAN CASE METHOD KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SKILL MAHASISWA*. 12(April).
- Gusti, W. N., & Kasih, H. (2022). Faktor – faktor yang berhubungan dengan Tumbuh Kembang Balita (1-24 bulan) di Posyandu Kelurahan Bojong Gede. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 21, 59–64.
- Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Kurniatin, L. F., Fitriani, H., & Nurkholidah, D. (2023). The Effectiveness of Health Education Using Educational Modules and Videos via the Whatsapp Application on Young Women’s Knowledge About Stunting Prevention. *INCH: Journal of Infant And Child Healthcare*, 2(2), 54–61.
- Kusmawati, I. I., Argaheni, N. B., Sukanto, I. S., Putri, N. R., & Linh, N. D. (2023). the Relationship Between Parenting Style and the Development of Pre-School Children. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.20961/placentum.v11i1.71390>
- Lestari, T. R. . (2023). Stunting Di Indonesia: Akar Masalah dan Solusinya. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XV(14), 21–25.
- Merita, M. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 83. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29>
- Nurbaya, N., Haji Saeni, R., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Rabani, A. J., Yusniarita, Y., & Prayogi, A. S. (2024). The Impact of Health Education with Demonstration Methods and Video Animation on Santriwati Constitution in Yogyakarta IT Building School. *Journal Center of Excellent: Health Assistive Technology*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.36082/jchat.v2i1.1530>
- Richter, L. M., Cappa, C., Issa, G., Lu, C., Petrowski, N., & Naicker, S. N. (2020). Data for action on early childhood development. *The Lancet*, 396(10265), 1784–1786. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32482-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32482-X)
- Seneviratne, S., Desloge, A., Haregu, T., Kwasnicka, D., Kasturiratne, A., Mandla, A., Chambers, J., & Oldenburg, B. (2022). Characteristics and Outcomes of Community Health Worker Training to Improve the Prevention and Control of Cardiometabolic Diseases in Low and Middle-Income Countries: A Systematic Review. *Inquiry (United States)*, 59. <https://doi.org/10.1177/00469580221112834>
- Setyatama, I. P., & Damayanti, A. (2023). The Effectiveness of Demonstration Methods and Booklets on The Growth and Development Stimulation Skills of Toddlers. *Midwifery*

- and Nursing Research*, 5(1), 5–10. <https://doi.org/10.31983/manr.v5i1.9712>
- Sholichah, A. S. (2018). Urgensi Tumbuh Kembang Anak terhadap Pembentukan Karakter. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 154–171. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.14>
- Suntin, Botutihe Fauziah, DS Haslinda DS, & Hasbullah. (2022). Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi Dengan Metode Pijat Bayi (Baby Massage) Pada Ibu Bayi Dan Balita Di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia*, 2(1), 1–6.
- Tunny, I. S., Soamole, I., Wibowo, S. A., Purnamasari, I., & Rumaolat, W. (2020). Effect of Health Education on Mothers' Knowledge in the Prevention of Acute Respiratory Infection in Toddlers in Waimital Village, Maluku. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 188–192. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.18968>
- UNICEF. (2023). *Parenting tips for the first two years of life-Advice for every parent*. UNICEF. <https://www.unicef.org/parenting/child-development/baby-tips#newborn>
- Yusniawati, Y. N. P., Maharyawan, I. W. A., & Robani, A. (2020). Differences in the Effectiveness of the Direct Demonstration Method and Video Screening of First Aid in Traffic Accidents on the Increase in Knowledge of Senior High School Students. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(2), 133–138. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v9i2.166>